

**PENGUATAN LITERASI KEUANGAN KELUARGA BAGI IBU-IBU
PERSIT DI ASRAMA MILITER KOMPI MARKAS
YONIF RAIDER KHUSUS 113/JS**

**Deery Anzar Susanti
Asmawarna Sinaga**

**Institut Agama Islam Almuslim Aceh
STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat
Email: deeryanzar@gmail.com
asmawarna.sinaga@yahoo.co.id**

Abstract

Strengthening financial literacy or knowledge for mothers is very important. Where housewives must also have sufficient knowledge in managing household finances. Many fights that occur in households, usually the result of uncontrolled household finances, this is what underlies the number of divorce cases that occur in a household. Therefore, the importance of strengthening or understanding finances for housewives, in order to control finances properly and correctly. Not only that, strengthening financial literacy can also help improve the economy of existing families. On the basis of the above problems, the authors carry out community service to Persit mothers at the Military Dormitory Company Headquarters Yonif Raider Special 113 / JS, in order to improve financial literacy in improving the family economy.

Keywords: *Family Financial Literacy, Economic Improvement*

Abstrak

Penguatan literasi keuangan atau pengetahuan bagi ibu-ibu merupakan suatu hal yang sangat penting. Dimana ibu-ibu rumah tangga juga harus memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengelola keuangan rumah tangga. Banyak pertengkaran yang terjadi di rumah tangga, biasanya diakibatkan oleh keuangan rumah tangga yang tidak terkontrol, hal inilah yang mendasari banyaknya kasus perceraian yang terjadi pada suatu rumah tangga. Oleh karena itu, pentingnya penguatan atau pemahaman keuangan bagi ibu-ibu rumah tangga, agar dapat mengontrol keuangan dengan baik dan benar. Bukan hanya itu saja, adanya penguatan literasi keuangan, juga dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga yang ada. Atas dasar permasalahan di atas, penulis melakukan pengabdian masyarakat kepada ibu-ibu Persit di Asrama Militer Kompi Markas Yonif Raider Khusus 113/JS, guna meningkatkan literasi keuangan dalam peningkatan perekonomian keluarga.

Kata Kunci : *Literasi Keuangan Keluarga, Peningkatan Perekonomian*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Literasi keuangan bagi masyarakat saat ini merupakan suatu hal yang sangat penting, dimana adanya pemahaman literasi keuangan, dapat menambah wawasan masyarakat dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Adanya literasi keuangan yang dipahami oleh masyarakat, maka masyarakat dapat mengelola keuangannya dengan baik dan benar. Bila dilihat dari data yang telah dipublikasi oleh Badan Pusat Statistik, kemiskinan di Indonesia dari tahun ketahunnya terus mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini tentu saja berkaitan dengan pemahaman literasi keuangan. Artinya, kemiskinan itu terjadi diakibatkan kurangnya pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan yang mereka dapatkan, sehingga apa yang mereka dapatkan hari ini, hanya bisa untuk hidup hari ini pula. Bila menelisik tentang literasi keuangan, maka kita akan menemukan komponen terkecil dalam penguatan atau pengembangan keuangan yang ada saat ini, yaitu ibu-ibu rumah tangga. Artinya, ketika kita ingin mengembangkan atau menguatkan perekonomian yang ada di Indonesia, maka tentunya kita akan memulai dari hal yang paling kecil, yaitu keluarga. Di dalam keluarga ada ayah, ibu, dan anak-anak. Komponen dalam keluarga ini yang paling besar pengaruhnya dalam mengendalikan keuangan adalah ibu rumah tangga, sebab keuangan keluarga biasanya dipegang oleh ibu rumah tangga, sehingga pengedukasian literasi keuangan harus dimulai dari ibu-ibu rumah tangga, agar mereka dapat

mengendalikan keuangan dengan baik dan benar.

Penguatan literasi keuangan atau pengetahuan bagi ibu-ibu merupakan suatu hal yang sangat penting. Dimana ibu-ibu rumah tangga juga harus memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengelola keuangan rumah tangga. Banyak pertengkaran yang terjadi dirumah tangga, biasanya diakibatkan oleh keuangan rumah tangga yang tidak terkontrol, hal inilah yang mendasari banyaknya kasus perceraian yang terjadi pada suatu rumah tangga. Oleh karena itu, pentingnya penguatan atau pemahaman keuangan bagi ibu-ibu rumah tangga, agar dapat mengontrol keuangan dengan baik dan benar. Bukan hanya itu saja, adanya penguatan literasi keuangan, juga dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga yang ada. Bila kita lihat pada zaman sekarang ini, banyak kasus perceraian dikarenakan perekonomian rumah tangga yang kurang harmonis, dimana istri dan suami tidak dapat bekerja sama dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, sehingga terjadinya ketidak transparanan pada pengelolaan keuangan rumah tangga. Padahal bila dikaji lebih dalam lagi tentang perceraian tersebut, banyak keluarga yang memiliki penghasilan yang dikatakan besar, tetapi pada kenyataannya mereka merasa kekurangan dalam pendapatan yang ada.

Dari hasil survey yang dilakukan oleh penulis, maka penulis mendapatkan bahwa masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang belum memahami tentang pengelolaan keuangan yang mereka dapatkan dari suami maupun tempat kerja. Ada sebagian ibu rumah tangga

hanya menghabiskan pendapatannya untuk melakukan konsumtif saja, seperti membeli barang-barang mewah, makan di tempat mewah, dan melakukan arisan dengan kerabat, dan ada juga ibu-ibu yang hanya menyimpan uangnya di dalam lemari, sehingga nilai mata uang tersebut mengalami penurunan. Hal-hal inilah yang perlu di edukasi, agar ibu-ibu dapat memanfaatkan keuangan yang didapatkannya, untuk membantu perekonomian keluarga. Untuk itu, penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat, dalam rangka mengedukasi kepada ibu-ibu Persit di Asrama Militer Kompi Markas Yonif Raider Khusus 113/JS, agar dapat meningkatkan perekonomian keluarga dengan cara penguatan literasi keuangan rumah tangga.

Permasalahan

Dari hasil observasi yang dilakukan, ada beberapa permasalahan utama yang di dapatkan, dan tentunya akan diberikan solusi terkait dengan permasalahan tersebut. Adapun permasalahan yang didapatkan adalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya pemahaman manajemen keuangan yang dimiliki oleh ibu-ibu rumah tangga.
- b. Tidak adanya sosialisasi penguatan literasi keuangan yang diadakan pada ibu-ibu rumah tangga.
- c. Masih tabunya ibu-ibu rumah tangga terkait dengan literasi keuangan rumah tangga.

Adapun solusi yang akan diberikan tim kepada mitra atas permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pelatihan manajemen keuangan rumah tangga, meliputi:
 - a. Penganggaran keuangan rumah tangga.
 - b. Pembuatan laporan keuangan bulanan.
2. Melakukan orasi ilmiah terkait dengan keuangan rumah tangga, yang meliputi :
 - a. Memaparkan tentang penguatan pengelolaan keuangan rumah tangga.
 - b. Memberikan trik dalam pengaturan keuangan yang efektif.
 - c. Menguraikan keuangan yang baik menurut Al-Qur'an dan Hadits.

TARGET

Adapun target yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dapat memahami pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik.
- b. Masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dapat membantu meningkatkan bahkan mengembangkan perekonomian keluarga.
- c. Ibu-ibu rumah tangga lebih efisien dalam mengelola keuangan rumah tangga yang dimiliki.

Luaran

Adapun luaran dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan judul "Penguatan Literasi Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Persit di Asrama Militer Kompi Markas Yonif Raider Khusus 113/JS." Adalah jurnal ilmiah khusus

pengabdian masyarakat, dengan indeks google scholar dan ber ISSNBN.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan menggunakan dua metode, pertama dengan menggunakan pendekatan klasikal, dan yang kedua dengan pendekatan individu. Untuk metode klasikal, digunakan pada saat menyampaikan materi yang berkaitan dengan literasi keuangan rumah tangga, sedangkan metode yang kedua yaitu individu, dengan cara melakukan evaluasi kepada masing-masing peserta.

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan beberapa tahap, adapun tahap yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Koordinasi

Koordinasi ini dilakukan oleh tim dan Ketua Persit Kartika Chandra Kirana Anak Ranting 1 Kompi Markas Yonif Raider Khusus 113/JS, dalam rangka menentukan tanggal dan tempat pelaksanaan pengabdian yang dilakukan.

b. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh tim dan ibu-ibu Persit di ruangan dan lapangan kompi markas Yonif Raider Khusus 113/JS. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan literasi keuangan rumah tangga dalam upaya peningkatan perekonomian. Sosialisasi ini dilakukan dengan menggunakan suatu media yang menarik, guna untuk menarik perhatian ibu-ibu Persit dalam menyimak literasi keuangan rumah tangga yang dipaparkan. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan diskusi, yang berkaitan

dengan literasi keuangan rumah tangga yang dipaparkan oleh pemateri.

c. Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara mengukur tingkat pemahaman ibu-ibu Persit terkait dengan pemaparan materi, dan pelaksanaan pembuatan laporan keuangan rumah tangga yang diberikan oleh pemateri. Adapun tolak ukur keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari aspek kualitatif dan kuantitatif berikut ini: (a) semua tahapan kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik; (b) pernyataan kepuasan dari peserta dan pihak-pihak yang terkait terhadap keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian; dan (c) sebesar 75% peserta yang diundang bisa hadir dalam setiap kegiatan pengabdian.

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Adapun partisipasi mitra dalam pelaksanaan program tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mitra sebagai penyedia tempat untuk melakukan pengabdian masyarakat.
- b. Mitra berperan aktif dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat, guna untuk mengikuti sosialisasi keuangan rumah tangga yang dilakukan.
- c. Mitra juga terlibat dalam penentuan tanggal pelaksanaan sosialisasi, tempat, dan hal lainnya yang menurut penting dalam melakukan pengabdian.
- d. Mitra juga dilibatkan dalam merumuskan dan merencanakan hal-hal yang menjadi permasalahan mitra, serta diminta pendapat dalam

pelaksanaan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan.

Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program akan dilaksanakan ketika semua kegiatan sudah dilakukan dengan baik dan benar. Adapun rencana keberlanjutan dari penguatan literasi keuangan keluarga bagi ibu-ibu Persit di asrama militer kompi markas Yonif Raider Khusus 113/JS adalah penguatan pemproduktifan keuangan rumah tangga, guna mengembangkan keuangan yang dimiliki.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di ruangan dan lapangan kompi markas Yonif Raider Khusus 113/JS berjalan dengan lancar. Masyarakat khususnya ibu-ibu Persit mengikuti kegiatan ini dengan antusias. Ibu-ibu Persit dapat memahami penguatan literasi keuangan rumah tangga, hal tersebut dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan, dimana ibu-ibu Persit sangat antusias membuat laporan keuangan rumah tangga, guna untuk mengatur keuangan yang mereka dapatkan. Adapun tahap-tahap dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

a. Tahapan perencanaan pengabdian

Tahap perencanaan pengabdian yang dilakukan berkoordinasi dengan masyarakat sekitar dan membicarakan jadwal serta tempat kegiatan yang akan dilakukan.

b. Tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 29 dan 30 Maret 2021 pukul 13.00 WIB s.d selesai. Pembukaan ini diikuti oleh 30 peserta. Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua Persit Kartika Chandra Kirana Anak Ranting 1 Kompi Markas Yonif Raider Khusus 113/JS. Setelah pembukaan selesai, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi dari narasumber, yang disampaikan oleh ibu Deery Anzar Susanti, M.E.I.



Gambar 1. Pemaparan Materi Tentang Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga oleh Ibu Deery Anzar Susanti, M.E.I

Pemaparan materi kali ini membahas tentang penguatan keuangan rumah tangga, yang tentunya menjadi suatu permasalahan yang sering muncul dalam rumah tangga. Hal-hal yang disampaikan oleh pemateri berkaitan dengan penguatan perekonomian keuangan rumah tangga, dimulai dengan memberikan wawasan terkait dengan keuangan yang didapat, sampai pada pengelolaan keuangan rumah tangga yang efektif. Selain itu, pemateri juga memaparkan trik dalam pengaturan keuangan rumah tangga yang baik dan benar, agar ibu-ibu dapat mengelola keuangan mereka dengan sebaik mungkin.



Gambar 2. Pemaparan materi mengenai trik pengaturan keuangan rumah tangga

Penyampaian materi mengenai trik dalam pengaturan keuangan rumah tangga yang efektif meliputi penjabaran dalam pengelolaan keuangan, baik itu anggaran untuk keuangan produktif maupun konsumtif. Dalam hal ini pemateri juga menyampaikan penguatan keuangan dengan cara membagi apa-apa saja yang menjadi pengeluaran wajib dan pengeluaran non wajib. Pemateri juga mengajarkan bagaimana caranya melakukan investasi apabila, masyarakat masih takut dengan pemproduktifan keuangan untuk kegiatan usaha.

Setelah melakukan pemaparan tentang keuangan rumah tangga dan trik penguatan keuangan rumah tangga. Ibu Deery Anzar Susanti, M.E.I. juga menjelaskan pengelolaan keuangan yang baik menurut Al-Qur'an dan Hadits. Dalam penyampaian materi tersebut, beliau menyampaikan tentang sifat boros yang tentunya dibenci oleh Allah SWT. Maka dari itu, pentingnya pembukuan dalam mengatur keuangan yang didapatkan. Selesai memberikan pemateri, beliau juga membuat sesi tanya jawab kepada peserta.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab Antara Peserta dan Pemateri

Pada sesi tanya jawab kali ini, ada seorang ibu bernama Santi yang menanyakan keterkaitan pendapatan yang sedikit, hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi ingin melakukan investasi. Dalam hal ini, pemateri menanyakan tentang pendapatan yang diterima oleh ibu Santi, kemudian mencoba untuk memberikan solusi terkait dengan keuangan beliau, sehingga penjelasan tersebut dapat diterima oleh ibu Santi.

Sesi pertama untuk pemaparan materi terkait dengan literasi keuangan rumah tangga berakhir pada pukul 16.00 WIB. Sesi kedua dilanjutkan hari Selasa pada tanggal 30 Maret 2021. Pada sesi kedua ini, dilakukan di lapangan, hal ini dilakukan guna untuk menurunkan tingkat stres dan bosan bagi para peserta, sehingga kegiatan ini dilakukan di *out door* yaitu di lapangan kompi markas Yonif Raider Khusus 113/JS.



Gambar 4. Pembuatan Laporan Penganggaran Rumah Tangga Oleh Ibu Asmawarna Sinaga, M.E.I

Pengarahan pembuatan laporan rumah tangga dilakukan oleh Ibu Asmawarna Sinaga, M.E.I. Dalam hal ini beliau menyampaikan komponen-komponen yang harus ada dalam pembuatan penganggaran keuangan rumah tangga, mulai dari hal-hal yang wajib seperti cicilan, uang sekolah, makanan, sampai pada kewajiban yang harus dipenuhi selama satu bulan. Beliau juga menyampaikan penyusunan harus dilakukan ketika ibu-ibu mendapatkan pendapatan pertama kali, agar tidak terjadinya selisih yang mengakibatkan gagalnya penganggaran rumah tangga yang dilakukan.

Setelah itu, Ibu Asmawarna juga menjelaskan bagaimana cara membuat laporan bulanan yang sudah dilalui ibu-ibu tersebut, dalam hal ini beliau menjelaskan komponen-komponen yang harus ada pada laporan keuangan rumah tangga yang akan dibuat.



Gambar 5. Pemateri memberikan studi kasus kepada peserta guna untuk mengetahui laporan keuangan bulanan.

Setelah selesai dengan memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan bulanan, beliau menutup pertemuan tersebut dengan mengutip kembali kertas yang sudah dibagikan kepada peserta, dan kemudian melihat hasil yang dikerjakan oleh para peserta.



Gambar 6. Penutupan Pengabdian Masyarakat Tentang Penguatan Literasi Keuangan Rumah Tangga

Luaran yang Dicapai

Luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan pelatihan kepada ibu-ibu Persit terkait dengan manajemen keuangan rumah tangga.
- b. Memberi pemahaman kepada ibu-ibu Persit pentingnya literasi

keuangan rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Artikel yang diterbitkan di jurnal ber-ISSN.

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk ibu-ibu Persit kompi markas Yonif Raider Khusus 113/JS, Bireuen, aceh. Tujuan kegiatan ini dilakukan untuk penguatan pemahaman literasi keuangan rumah tangga, dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga. Untuk itu, pengabdian ini memaparkan tentang keuangan rumah tangga dan pelatihan pembuatan laporan keuangan rumah tangga, guna untuk penguatan literasi keuangan. Setelah dilakukannya pengabdian ini, penulis ingin melakukan pengabdian selanjutnya, yang berkaitan tentang penguatan perekonomian dalam manajemen keluarga, guna untuk pengembangan perekonomian atau tindak lanjut dari literasi keuangan keluarga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang penguatan literasi keuangan keluarga, di kompi markas Yonif Raider Khusus 113/JS sangat membantu masyarakat khususnya ibu-ibu memahami keuangan keluarga. Dimana dalam literasi keuangan rumah tangga, masyarakat diajarkan tentang penyusunan laporan keuangan rumah

tangga yang baik dan benar. Masyarakat juga diajarkan bagaimana menyusun laporan keuangan rumah tangga pada setiap bulannya.

Saran

Selama melakukan pengabdian masyarakat terkait dengan literasi keuangan keluarga, banyak masyarakat khususnya ibu-ibu yang masih belum memahami pentingnya keuangan keluarga dalam pengembangan perekonomian. Maka dari itu, perlu adanya kajian-kajian terkait dengan keuangan keluarga, guna untuk memperkuat perekonomian dalam pengembangan perekonomian keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Albara, Pradesyah, R., & Ginting, N. (2019). Pengembangan Ekonomi Keluarga Berbasis Mompreneur Bagi Ibu-Ibu di Pimpinan Cabang Aisyiyah Durian kota Medan. *Ihsan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 126-135.
- Rusnani. (2013). Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Tingkat Keaktifan Anak Masuk Sekolah di SDN Pinggi Papas I Kec. Kalianget. *Performance*, 3(2), 83-100.